

# Makna Judul Berita Olahraga Basket Ball Harian Kompas Bulan Maret 2018 Dalam Kajian Semantik

Agus Hermawan<sup>(1)</sup>

<sup>1</sup>Universitas Nahdlatul Ulama Blitar  
Email: <sup>1</sup>agushermawan8992@gmail.com

---

## Tersedia Online di

<http://www.jurnal.unublitar.ac.id/index.php/briliant>

---

## Sejarah Artikel

Diterima pada 29 Juli 2018  
Disetujui pada 8 Agustus 2018  
Dipublikasikan pada 13 Agustus 2018  
Hal. 330-337

---

## Kata Kunci:

judul, berita, olahraga, semantik,

---

## DOI:

<http://dx.doi.org/10.28926/briliant.v3i3.217>

---

**Abstrak:** Tujuan penulisan berita olahraga menampilkan dengan sangat variatif, terutama judul beritanya. Judul berita harus memenuhi syarat menarik, singkat, padat, provokatif, dan fungsional. Hal ini yang menyebabkan penulis harus terampil dan mahir dalam menyusun judul berita. Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode dokumentasi untuk mengetahui karakteristik isi setiap judul berita dalam bentuk tulis mengandung makna atau arti, dalam ragam bahasa tulis setiap kata mengandung makna, hal ini menyebabkan adanya simbol dari diri manusia. Dari penelitian tersebut muncul makna mangacu pada tiga pendekatan yaitu pendekatan referensial, pendekatan ideasional, dan pendekatan behavioral. Simpulan dari pendekatan tersebut, yang menjadi dasar kajian semantik yang melatar belakangi masalah ini yaitu pendekatan makna behavioral. Penggunaan bahasa tulis yang dituangkan di Makna Judul Berita Olahraga Basket Ball Harian Kompas.

Bahasa sangat berperan untuk mengungkapkan kemauan atau perasaan dan mengekspresikan apa yang ada di dalam pikirannya kepada orang lain dalam usahanya berinteraksi dengan lingkungan sosialnya. Eksistensi bahasa dalam konteks sosial tidak dapat diabaikan, karena bahasa manusia dapat mengungkapkan aspek-aspek sosial yang dijumpai ketika berinteraksi dengan lingkungan sosial. Sejak bergulirnya reformasi, jurnalistik mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hal ini dimungkinkan media massa memiliki kebebasan karena undang – undang menjamin keterbukaan informasi. Kondisi seperti ini memungkinkan media massa dapat berperan dan berfungsi optimal, seperti fungsi edukasi, informasi, dan kontrol sosial. Berkenaan dengan fungsi media massa, menurut Mc. Quail, “Media massa berperan sebagai sarana belajar, cermin peristiwa di masyarakat, sarana sosialisasi, dan penunjuk arah” (Yunus, 2010: 10).

Keterbukaan dan kebebasan seperti saat ini memungkinkan media massa menyajikan berbagai berita. Memang benar, berita adalah bahan utama dari media massa, baik elektronik atau cetak (Rohmadi, 2011: 28). Akan tetapi berita – berita sekarang ini berbeda dengan saat orde baru, yang cenderung dikontrol pemerintah sehingga tidak objektif dan tidak transparan.

Berita dalam sebuah media massa meliputi: berita politik, ekonomi, sosial budaya, pertahanan keamanan, dan olahraga. Tujuan besarnya pada perhatian jurnalis pada olahraga sehingga surat kabar tersebut menyajikan beberapa cabang olahraga. Tidak hanya itu saja, jurnalis juga menampilkan berita

tentang jadwal pertandingan olah-raga, daftar pemenang suatu pertandingan, dan daftar pemain untuk pertandingan cabang olahraga tertentu. Perhatian besar jurnalis kepada olahraga juga diwujudkan dengan selalu meliput berita-berita seputar pertandingan, ramalan-ramalan pertandingan, persiapan-persiapannya, pemain yang cidera, isu-isu dunia olahraga selalu menjadi sorotan khusus bagi harian Kompas.

Berita-berita olahraga di harian Kompas selalu ditampilkan dengan gaya yang variatif. Hal ini terutama dilihat dari judulnya. Sebagaimana diketahui judul sebuah tulisan selain sebagai “nama” juga berfungsi sebagai salah satu daya tarik bagi pembaca. Judul tentu harus relevan dengan isi berita atau hal yang menjadi pokok berita. Adapun judul sebagai daya tarik, berarti jurnalis atau redaktur memikat pembaca (pembeli) melalui judul – judul yang dituliskan di harian yang bersangkutan.

Sesuai dengan pendapat Yunus, “Judul adalah pengundang daya tarik pembaca” (2010: 75). Agar menarik, sebuah judul harus singkat dan padat. Selain itu, harus memerhatikan syarat-syarat judul yang baik, seperti: *provokatif*, relevan-representatif, fungsional, dan spesifik. Jadi, sebuah judul yang baik harus mengacu pada syarat-syarat penulisan judul di atas. Hal ini dikarenakan tidak jarang pemberian dan penulisan judul justru menyesatkan bahkan ada yang menipu atau yang menimbulkan konfrontasi. Perlu keterampilan dan kemahiran bahasa, untuk menulis sebuah judul yang baik khususnya judul berita olahraga. Hal seperti ini yang menjadikan judul berita olahraga media cetak menarik dikaji dan diteliti.

## **METODE**

Penelitian ini memfokuskan pada data tentang bahasa tulis yang terdapat dalam Judul Berita Olahraga, dan data tentang makna yang terdapat dalam bahasa tulis Judul Berita Olahraga tersebut. Ini sesuai dengan landasan teori yang dikemukakan oleh Chaer (1994: 2) yaitu bahasa bersifat unik, dalam setiap kata atau bahasa mengandung makna atau arti.

Peneliti menggunakan dua pendekatan dalam penelitian ini yaitu secara teoretis dan metodologis. Pendekatan penelitian secara teoritis menggunakan pendekatan semantik, yaitu pendekatan yang mengkaji tentang makna bahasa. Makna bahasa merupakan objek studi semantik, dalam makna tersebut terdiri dari satuan-satuan bahasa seperti kata, frase, klausa, kalimat, dan wacana. Berdasarkan penjelasan ini dapat disimpulkan bahwa semantik adalah subdisiplin linguistik yang membicarakan makna. Dengan kata lain semantik berobjekkan makna. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dikaji tentang ragam bahasa tulis Judul Berita Olahraga.

Pendekatan metodologis yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif adalah adanya kesesuaian dengan data penelitian. Moleong (2011: 4), “...metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”. Peneliti juga menggunakan pendekatan behavioral dalam mendeskripsikan makna pada tulisan yang terdapat di Judul Berita Olahraga. Pendekatan behavioral menekankan konteks sosial dan situasional untuk menentukan makna. Pada konteks sosial dan konteks situasional tersebut dimana seorang awak truk yang menuliskan ujaran

melalui bahasa tulis terhadap lingkungan sekitar tidak lepas dari pengaruh kehidupan sosialnya. Pendekatan behavioral mengaitkan makna dengan fakta pemakaian bahasa dalam konteks sosial situasional.

Metode pengumpulan data berupa metode dokumentasi. Metode dokumentasi yang artinya barang- barang tertulis (Arikunto,2010:201). Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda- benda tertulis, hal ini menjadi dasar sebagai metode dalam menganalisis bahasa tulis di Judul Berita Olahraga.

Metode dokumentasi ini merupakan metode utama apabila peneliti melakukan pendekatan analisis isi( *content analysis*). Selanjutnya,selain menggunakan metode dokumentasi pada penelitian ini menggunakan metode simak, yaitu peneliti menyimak tulisan yang ada pada Judul Berita Olahraga. Metode ini memiliki teknik dasar sadap selanjutnya akan diikuti teknik catat.

## HASIL

Hasil Penelitian yang berjudul “Makna Judul Berita Olahraga Basket Ball dalam kajian semantik, pembatasan makna tepacu dalam dua makna yaitu makna kontekstual dan makna konseptual.

### Makna Kontekstual

*Special edition* ( MKt/B.a/1 )

Spesial edition, artinya penampilan yang membuat para pemain merasa semangat ada hal baru misalnya mencoba lapangan baru atau kostum baru.

*Tandem luar biasa* ( MKt/B.a/2)

Tandem luar biasa, artinya seorang pemain yang selalu berada di tengah-tengah memberikan kontribusi umpan-umpan dan terus-menerus membangun semangat dan ide-ide mereka untuk mencetak gol.

*Pemain pelapis* ( MKt/B.a/3 )

Pemain pelapis, artinya seorang pemain sepakbola yang digunakan sebagai pemain kedua atau pelapis dalam team waktu bertanding.

*Korban suporter* ( MKt/B.a/4 )

Korban suporter, artinya seseorang bisa termasuk pemain atau pelatih yang pernah di bully atau di komentari para suporter.

*Gengsi pemain* ( MKt/B.a/5 )

Gengsi pemain, artinya sikap yang di miliki oleh seorang pemain pada saat bertanding.

*Meneteskan air mata* ( MKt/B.a/6 )

Meneteskan air mata, artinya tindakan yang dilakukan ketika kita terharu, senang maupun sedih.

*Main bareng* ( MKt/B.a/7 )

Main bareng, artinya tindakan yang di lakukan seorang pelatih setelah membeli pemain baru kemudian di mainkan bersama.

*Dewi fortuna* ( MKt/B.a/8 )

Dewi fortuna, artinya keberuntungan yang dimiliki team saat bermain dilapangan.

### **Makna Konseptual**

*Mesin panas* ( MKs/B.a/9 )

Mesin panas, artinya perasaan yang dimiliki seorang pemain saat berhadapan dengan lawan di lapangan pertandingan.

*Raja dreble* ( MKs/B.a/10)

Raja dreble, artinya seorang pemain yang mahir menggiring bola dilapangan.

*Bintang muda* ( MKs/B.a/11 )

Bintang muda, artinya seorang pemain sepak bola yang memiliki potensi saat umurnya masih muda.

*No relasi* ( MKs/B.a/12)

No relasi, artinya sebuah team sepakbola yang tidak memiliki sponsor untuk klubnya.

*Terus berlari* ( MKs/B.a/13)

Terus berlari, artinya tindakan yang digunakan pemain saat mengejar bola untuk mengejar ketertinggalan.

*Menit akhir* ( MKs/B.a/14)

Menit akhir, artinya waktu injuri time atau waktu tambahan yang diberikan wasit di akhir pertandingan.

*Tiket final* ( MKs/B.a/15)

Tiket final artinya perjalanan yang dilewati team untuk meraih pencapaian yang menjadi kemenangan atau juara.

*Mental juara* ( MKs/B.a/16 )

Mental juara, artinya sikap yang dimiliki oleh pemain dalam menghadapi pertandingan yang sulit.

## **PEMBAHASAN**

### **Makna Kontekstual**

Makna kontekstual yaitu makna yang muncul sesuai dengan konteks kata tersebut dipergunakan. Artinya, makna tersebut muncul sebagai makna tambahan disamping makna sebenarnya berupa kesan- kesan yang ditimbulkan oleh sebab situasi tertentu. Makna kontekstual dapat diartikan sebagai makna kata yang berada pada suatu uraian atau kalimat yang dapat mengandung atau menambah kejelasan makna, yang dipengaruhi oleh situasi, tempat, waktu, lingkungan penggunaan kata tersebut. Munculnya, makna kontekstual bisa disebabkan oleh situasi, tempat, waktu, dan lingkungan. Bahasa tulis yang memiliki makna

kontekstual judul berita olahraga. Berikut contoh bahasa tulis yang memiliki makna kontekstual.

*Special edition* ( MKt/B.a/1 )

Spesial edition, artinya penampilan yang membuat para pemain merasa semangat ada hal baru misalnya mencoba lapangan baru atau kostum baru. makna tersebut muncul sebagai makna tambahan disamping makna sebenarnya berupa kesan- kesan yang ditimbulkan oleh sebab situasi tertentu.

*Tandem luar biasa* ( MKt/B.a/2)

Tandem luar biasa, artinya seorang pemain yang selalu berada di tengah-tengah memberikan kontribusi umpan-umpan dan terus-menerus membangun semangat dan ide-ide mereka untuk mencetak gol.

*Pemain pelapis* ( MKt/B.a/3 )

Pemain pelapis, artinya seorang pemain sepakbola yang digunakan sebagai pemain kedua atau pelapis dalam team waktu bertanding. makna tersebut muncul sebagai makna tambahan disamping makna sebenarnya berupa kesan-kesan yang ditimbulkan oleh sebab situasi tertentu

*Korban suporter* ( MKt/B.a/4 )

Korban suporter, artinya seseorang bisa termasuk pemain atau pelatih yang pernah di bully atau di komentari para suporter makna kata yang berada pada suatu uraian atau kalimat yang dapat mengandung atau menambah kejelasan makna, yang dipengaruhi oleh situasi, tempat, waktu, lingkungan penggunaan kata tersebut.

*Gengsi pemain* ( MKt/B.a/5 )

Gengsi pemain, artinya sikap yang di miliki oleh seorang pemain pada saat bertanding. makna kata yang berada pada suatu uraian atau kalimat yang dapat mengandung atau menambah kejelasan makna, yang dipengaruhi oleh situasi, tempat, waktu, lingkungan penggunaan kata tersebut.

*Meneteskan air mata* ( MKt/B.a/6 )

Meneteskan air mata, artinya tindakan yang dilakukan ketika kita terharu, senang maupun sedih. makna kata yang berada pada suatu uraian atau kalimat yang dapat mengandung atau menambah kejelasan makna, yang dipengaruhi oleh situasi, tempat, waktu, lingkungan penggunaan kata tersebut.

*Main bareng* ( MKt/B.a/7 )

Main bareng, artinya tindakan yang di lakukan seorang pelatih setelah membeli pemain baru kemudian di mainkan bersama. makna kata yang berada pada suatu uraian atau kalimat yang dapat mengandung atau menambah kejelasan makna, yang dipengaruhi oleh situasi, tempat, waktu, lingkungan penggunaan kata tersebut.

*Dewi fortuna* ( MKt/B.a/8 )

Dewi fortuna, artinya keberuntungan yang dimiliki team saat bermain dilapangan. makna kata yang berada pada suatu uraian atau kalimat yang dapat mengandung atau menambah kejelasan makna, yang dipengaruhi oleh situasi, tempat, waktu, lingkungan penggunaan kata tersebut.

### **Makna konseptual**

Makna konseptual yaitu makna yang muncul sesuai dengan konteks kata tersebut dipergunakan. Artinya, makna tersebut muncul sebagai makna tambahan disamping makna sebenarnya berupa kesan- kesan yang ditimbulkan oleh sebab situasi tertentu. Makna kontekstual dapat diartikan sebagai makna kata yang berada pada suatu uraian atau kalimat yang dapat mengandung atau menambah kejelasan makna, yang dipengaruhi oleh situasi, tempat, waktu, lingkungan penggunaan kata tersebut. Munculnya, makna kontekstual bisa disebabkan oleh situasi, tempat, waktu, dan lingkungan.

*Mesin panas* ( MKs/B.a/9 )

Mesin panas, artinya perasaan yang dimiliki seorang pemain saat berhadapan dengan lawan di lapangan pertandingan. makna tersebut muncul sebagai makna tambahan disamping makna sebenarnya berupa kesan- kesan yang ditimbulkan oleh sebab situasi tertentu.

*Raja dreble* ( MKs/B.a/10 )

Raja dreble, artinya seorang pemain yang mahir menggiring bola dilapangan. makna kata yang berada pada suatu uraian atau kalimat yang dapat mengandung atau menambah kejelasan makna.

*Bintang muda* ( MKs/B.a/11 )

Bintang muda, artinya seorang pemain sepak bola yang memiliki potensi saat umurnya masih muda. makna tersebut muncul sebagai makna tambahan disamping makna sebenarnya berupa kesan- kesan yang ditimbulkan oleh sebab situasi tertentu.

*No relasi* ( MKs/B.a/12 )

No relasi, artinya sebuah team sepakbola yang tidak memiliki sponsor untuk klubnya. Makna kata yang berada pada suatu uraian atau kalimat yang dapat mengandung atau menambah kejelasan makna.

*Terus berlari* ( MKs/B.a/13 )

Terus berlari, artinya tindakan yang digunakan pemain saat mengejar bola untuk mengejar ketertinggalan. makna tersebut muncul sebagai makna tambahan disamping makna sebenarnya berupa kesan- kesan yang ditimbulkan oleh sebab situasi tertentu.

*Menit akhir* ( MKs/B.a/14 )

Menit akhir, artinya waktu injuri time atau waktu tambahan yang diberikan wasit di akhir pertandingan. Makna kata yang berada pada suatu uraian atau kalimat yang dapat mengandung atau menambah kejelasan makna.

*Tiket final* ( MKs/B.a/15)

Tiket final artinya perjalanan yang dilewati team untuk meraih pencapaian yang menjadi kemenangan atau juara. makna tersebut muncul sebagai makna tambahan disamping makna sebenarnya berupa kesan- kesan yang ditimbulkan oleh sebab situasi tertentu.

*Mental juara* ( MKs/B.a/16 )

Mental juara, artinya sikap yang dimiliki oleh pemain dalam menghadapi pertandingan yang sulit. makna tersebut muncul sebagai makna tambahan disamping makna sebenarnya berupa kesan- kesan yang ditimbulkan oleh sebab situasi tertentu.

## **KESIMPULAN**

Bahasa tulis yang terdapat pada Judul Berita tersebut mengandung makna atau arti kontekstual dan konseptual. Judul berita banyak menggunakan istilah-istilah yang unik, yang sulit dinalar oleh manusia lainnya. Pendekatan behavioral menekankan konteks sosial dan situasional untuk menentukan makna. Pada konteks sosial dan konteks situasional tersebut dimana seorang penulis berita menuliskan ujaran melalui bahasa tulis terhadap media massa tidak lepas dari pengaruh kehidupan sosialnya.

## **SARAN**

Penulis berita khususnya judul berita harus mengetahui penulisan judul yang benar dan menguasai bahasa Indonesia agar dapat menulis judul berita yang menarik dan mampu mengundang minat pembaca. Bagi mahasiswa khususnya Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia diharapkan menjadikan penelitian ini sebagai pelengkap deskripsi seje-nis dalam usaha pembinaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Sedangkan bagi dunia pendidikan khususnya guru bahasa Indonesia, lebih banyak mengikuti dan mengembangkan materi pembelajaran bahasa khususnya materi penulisan berita. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat dimanfaatkan untuk materi perkuliahan Jurnalistik.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Dewabrata, A.M. 2006. *Kalimat Jurnalistik*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Eriyanto. 2008. *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: PT LKiS Pelangi Aksara.
- Keraf, Gorys. 2009. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kusumaningrat, Hikmat dan Purnama Kusumaningrat. 2009. *Jurnalistik Teori dan Praktik*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Mahsun, 2007. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Moleong, Lexi, J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Patilima, Hamid. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

- Rohmadi, Muhammad. 2011. *Jurnalistik Media Cetak*. Surakarta: Cakrawala Media.
- Romli, Asep Syamsul M. 2009. *Jurnalistik Praktis untuk Pemula*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sarwoko, Tri Adi. 2007. *Inilah Bahasa Indonesia Jurnalistik*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sudaryanto. 1988. *Metode Linguistik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.